

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.¹

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey*, yang digunakan untuk mengumpulkan informasi berbentuk opini dari sejumlah besar orang terhadap topik atau isu-isu tertentu.² Dalam survei ini, informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan tes.

Sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis korelasional, yaitu penelitian yang akan melihat hubungan antara variabel atau beberapa variabel dengan variabel lain.³

Dalam penelitian ini teknik tersebut digunakan untuk mengetahui tentang hubungan pemahaman kitab *Tuhfatul Athfal* dengan kefasihan membaca Al-Qur'an santri pondok pesantren Al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam rangka mencari dan mengumpulkan data guna menyusun laporan penelitian, penulis mengambil tempat dan waktu penelitian, sebagai berikut :

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang.

2. Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, waktu yang digunakan peneliti untuk mengadakan penelitian hingga menyelesaikannya adalah 30 hari yaitu mulai tanggal 24 Januari hingga 24 Februari 2012.

¹ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 105.

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 54.

³ Nurul zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 56.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Berdasarkan pernyataan tersebut, dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh santri *binadhori* pondok pesantren Al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang dengan jumlah 108 santri yang mengikuti pembelajaran kitab *Tuhfatul Athfal*.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁵ Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁶

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampel berstrata atau *stratified sample* karena populasi terbagi atas tingkatan-tingkatan atau strata, maka pengambilan sampel tidak boleh dilakukan secara random. Adanya strata, tidak boleh diabaikan, dan setiap strata harus diwakili sebagai sampel.⁷

Suharsimi Arikunto memberikan ketentuan apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁸ Sedangkan jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 108 yang terdiri dari hanya santri dan mahasiswa, maka peneliti mengambil 25% dari 9

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm.80.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 174.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm 81.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 181.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm 134.

hanya santri diperoleh 2,25 dan 25% dari 99 mahasiswa diperoleh 24,75, sehingga hasil sampel diperoleh 27 responden.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian, seringkali dinyatakan variabel penelitian sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti.⁹ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Pengaruh (*Independent*) atau variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).¹⁰

Yang menjadi variabel pengaruh dalam penelitian ini adalah pemahaman kitab *Tuhfatul Athfal* santri pondok pesantren Al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang. Dengan indikator sebagai berikut:

- a. Memahami hukum bacaan nun sukun dan tanwin
- b. Memahami hukum bacaan nun dan mim yang bertasydid
- c. Memahami hukum bacaan mim sukun
- d. Memahami hukum bacaan lam ta'rif
- e. Memahami macam-macam idghom
- f. Memahami macam-macam mad
- g. Memahami tanda-tanda waqaf

2. Variabel Terpengaruh (*dependent*) atau variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹¹ Yang menjadi variabel terpengaruh dalam penelitian ini adalah kefasihan membaca al-Qur'an santri pondok pesantren Al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang. Dengan indikator sebagai berikut:

- a. Kesesuaian membaca dengan *makhorijul* huruf
- b. Kesesuaian membaca dengan hukum-hukum bacaan
- c. Kesesuaian membaca dengan tanda-tanda waqaf

⁹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm .82.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 39

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm.39.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dipergunakan untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun metode yang penulis gunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah suatu metode yang ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter dan data yang relevan dengan penelitian.¹² Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan daftar nama-nama santri serta data tentang hasil tes kitab *Tuhfatul Athfal* santri Pondok Pesantren Al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang.

Adapun daftar nama santri pembelajaran kitab *Tuhfatul Athfal* Pondok Pesantren Al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang adalah sebagai berikut:

Tabel 1

Daftar Nama Santri Pembelajaran Kitab *Tuhfatul Athfal*

NO	Nama	Keterangan
1	2	3
1	Afifah	Hanya Santri
2	Alfiatur Rohmaniyah	Mahasiswa
3	Arifatun Munawaroh	Mahasiswa
4	Atik Munfaridah	Mahasiswa
5	Dhoun Nafisah	Mahasiswa
6	Dina Nasicha	Mahasiswa
7	Dzakirotul Ummah	Mahasiswa
8	Jauharotun Nafisah	Mahasiswa
9	Jumarti	Mahasiswa
10	Laela Maghfiroh	Mahasiswa
11	Miftahul Jannah	Mahasiswa

¹² Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), cet.4, hlm. 31.

1	2	3
12	Mufassiroh	Mahasiswa
13	Mujiyanti	Hanya Santri
14	Mumtazah	Mahasiswa
15	Munfadhilah	Mahasiswa
16	Nadhirotun Nisa	Mahasiswa
17	Niqotul Makiyah	Hanya Santri
18	Ratna Hidayah	Mahasiswa
19	Rifka Azka Fauziyah	Mahasiswa
20	Siti Maghfiroh	Mahasiswa
21	Siti Masriah	Mahasiswa
22	Umi Arifah	Mahasiswa
23	Umi Mahmudah	Mahasiswa
24	Uswatun Hasanah A	Mahasiswa
25	Uswatun Hasanah B	Hanya Santri
26	Wahyuningsih	Mahasiswa
27	Wildanun	Mahasiswa

2. Metode Tes

Metode tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.¹³

Metode tes ini digunakan untuk memperoleh data tentang kefasihan membaca al-Qur'an santri pondok pesantren Al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang. Adapun instrumen yang digunakan dalam metode ini adalah tes lisan untuk memperoleh data tentang kefasihan membaca al-Qur'an santri pondok pesantren Al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 193.

3. Metode Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis, mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.¹⁴ Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan peneliti terhadap objek berada pada tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observer berada bersama objek yang diselidiki, observasi ini dinamakan observasi langsung.¹⁵

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang situasi umum lokasi penelitian yakni Pondok Pesantren AL-hikmah Tugurejo Tugu Semarang yang meliputi letak geografis, sarana prasarana dan proses belajar mengajar kitab *Tuhfatul Athfal*. Dalam hal ini peneliti berkedudukan sebagai observasi berperan serta (*participant observation*), yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.¹⁶

F. Proses Pengumpulan Data

Adapun proses pengumpulan data dalam penelitian ini menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persiapan

Dalam persiapan ini peneliti mengadakan observasi awal ke tempat penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran awal tentang keadaan umum Pondok Pesantren Al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang mengurus segala perizinan untuk dapat mengadakan penelitian di tempat tersebut.

2. Pelaksanaan

Setelah mendapat persetujuan atau izin penelitian, maka peneliti mulai mengumpulkan data melalui dokumentasi yakni data tentang hasil tes kitab *Tuhfatul Athfal* santri Pondok Pesantren Al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang. Setelah pengumpulan data selesai, maka peneliti mengadakan tes

¹⁴ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta,1991), hlm. 63.

¹⁵ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 158- 159.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 145.

lisan untuk memperoleh data tentang kefasihan membaca al-Qur'an santri pondok pesantren Al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang.

G. Teknik Verifikasi Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data tersebut. Dalam analisa ini peneliti menggunakan teknik analisis data statistik. Adapun tahap analisisnya serta rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan ini merupakan analisis untuk mendeskripsikan data, data yang diperoleh tersebut digunakan untuk membuat tabel distribusi frekuensi dan *mean* serta digunakan untuk memaparkan penilaian tentang rata-rata nilai tes akhir kitab *Tuhfatul Athfal* santri Pondok Pesantren Al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang, yang kemudian divisualisasikan dalam bentuk histogram.

2. Analisis uji hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis lebih lanjut melalui data dari analisis pendahuluan yang kemudian data tersebut akan peneliti analisis dengan menggunakan analisis statistik korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi *Product Moment*.

N : Jumlah individu dalam sampel.

ΣXY : Jumlah hasil perkalian (*product*) dari X dan Y.

ΣX : Angka mentah untuk variabel X.

ΣY : Angka mentah untuk variabel Y.¹⁷

¹⁷ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 197.

3. Analisis Lanjut

Analisis ini digunakan untuk membuat interpretasi lanjut yaitu untuk mengecek ada tidaknya hubungan yang signifikan antara dua variabel. Dari perhitungan dengan menggunakan rumus diatas, maka dapat diketahui hasilnya (r_o), dengan membandingkan nilai hasil korelasi dengan nilai tabel r korelasi *product moment*, sehingga ada dua kemungkinan yaitu:

- a. Jika r_o yang diperoleh itu sama atau lebih besar dari r_t yang ada pada taraf signifikan 1% atau 5%, maka harga r_o yang diperoleh signifikan atau hipotesis diterima.
- b. Jika r_o yang diperoleh lebih kecil dari r_t yang ada pada tabel pada taraf signifikan 1% atau 5%, maka harga r_o yang diperoleh tidak signifikan dan hipotesis ditolak.